



PSIKOEDUKASI TENTANG POLA ASUH EFEKTIF ANAK DI ERA DIGITAL

Rezah Andriani ¹

Prodi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan IKesT Muhammadiyah Palembang
Email: ahsanalmaisani@gmail.com

ABSTRAK

Kemajuan di bidang teknologi dan informasi saat ini hampir sulit dibendung. Seluruh dimensi kehidupan manusia sudah dimasuki dan dipengaruhi teknologi dan informasi, termasuk juga dalam dunia pendidikan. Kemajuan teknologi dan informasi mendatangkan keuntungan atau nilai yang positif dan konstruktif. Perkembangan teknologi dan informasi saat ini terutama penggunaan perangkat digital telah mempengaruhi kehidupan anak. Anak-anak membutuhkan bimbingan dan arahan dari orang tua untuk menggunakan media digital dengan bijaksana, untuk itu diperlukan psikoedukasi terhadap orang tua tentang bagaimana pola asuh yang efektif pada anak di era digital, serta bagaimana peran orang tua dalam membimbing anak di era digital dan manajemen penggunaan gadget untuk anak. Kegiatan ini dilaksanakan pada Tanggal 05 Agustus 2022 di PMB Herasdiana Palembang dengan peserta yaitu para orang tua yang mempunyai anak usia 4-6 tahun sebanyak 17 orang peserta. Hasil evaluasi penilaian pre test didapatkan skor rata-rata 79,64 dan skor rata-rata post test 82,88 sehingga ada peningkatan pengetahuan dan pemahaman para orang tua tentang pola asuh efektif anak di Era Digital.

Kata Kunci: pola asuh, anak, era digital

PSYCOEDUCATION ABOUT EFFECTIVE PARENTING PATTERNS IN THE DIGITAL ERA

ABSTRACT

Advances in technology and information today are almost unstoppable. All dimensions of human life have been entered and influenced by technology and information, including in the world of education. Advances in technology and information bring positive and constructive benefits or values. The development of technology and information today, especially the use of digital devices, has affected children's lives. Children need guidance and direction from parents to use digital media wisely, for that we need psychoeducation to parents about how effective parenting is for children in the digital era, as well as the role of parents in guiding children in the digital era and use management gadgets for kids. This activity was held on August 5, 2022 at PMB Herasdiana Palembang with 17 participants, namely parents who have children aged 4-6 years. The results of the evaluation of the pre-test assessment obtained an average score of 79.64 and an average post-test score of 82.88 so that there was an increase in the knowledge and understanding of parents about effective parenting for children in the Digital Era.

Keywords: parenting, children, digital era.



PENDAHULUAN

Kemajuan di bidang teknologi dan informasi saat ini hampir sulit dibendung. Seluruh dimensi kehidupan manusia sudah dimasuki dan dipengaruhi teknologi dan informasi, termasuk juga dalam dunia pendidikan. Kemajuan teknologi dan informasi mendatangkan keuntungan atau nilai yang positif dan konstruktif. Artinya, kemajuan teknologi dan informasi membuat aktivitas dan kebutuhan manusia semakin mudah atau gampang dilaksanakan dan dipenuhi. Akan tetapi di sisi lain, setiap kemajuan dan perkembangan mendatangkan implikasi negatif dan destruktif (merusak) jika manusia tidak memiliki sikap kritis dan selektif. Perkembangan teknologi dan informasi saat ini terutama penggunaan perangkat digital telah mempengaruhi kehidupan anak. Hal ini mau menegaskan bahwa anak-anak yang hidup di era milenial memang pasti dipengaruhi oleh teknologi digital. (Rahmat, 2018)

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengungkapkan data penetrasi dan profil perilaku pengguna internet di Indonesia. Dari hasil laporan survei yang dilakukan APJII tersebut juga terungkap penetrasi pengguna internet 2018 berdasarkan umur. Adapun pengguna internet terbanyak ada pada usia 15 hingga 19 tahun. Sementara itu, pengguna terbanyak kedua berada pada umur 20 hingga 24 tahun. Anak-anak berumur 5 hingga 9 tahun pun juga menggunakan internet, bahkan mencapai 25,2 persen dari seluruh sampel yang berada pada umur tersebut. Data ini diperoleh dari 171,17 juta pengguna yang menggunakan internet. (Lubis dkk, 2019) Dari data di atas jelaslah bahwa anak-anak juga merupakan pengguna internet dengan jumlah yang cukup besar. Anak-anak yang hidup di era saat ini mempunyai karakteristik yakni perilaku ketergantungan terhadap digital (internet) sangat tinggi. Perilaku ini akhirnya berpengaruh langsung terhadap pembentukan karakter anak yang disebut sebagai generasi milenial yang hidup di era digital. Berdasarkan karakteristik sikap, perilaku anak-anak dalam era milenial yang ditandai dengan semakin kuatnya penggunaan media digital, maka bagaimana orang tua mengembangkan pola asuh supaya menciptakan generasi yang tidak mendapat pengaruh negatif dari era digital, tetapi menggunakan semua media itu dengan bijak dan untuk kepentingan yang positif. Pola asuh seperti apa yang harus ditetapkan orangtua pada usia dini supaya anak-anak ketika beranjak dewasa memiliki sikap kritis dan selektif terhadap setiap kemajuan. Orang tua bertugas untuk mempersiapkan anak menghadapi zamannya. Orang tua sebagai pendidik pertama dan terutama perlu melakukan retrospeksi dan introspeksi diri dengan terus berupaya mempersiapkan anak untuk menghadapi era digital saat ini dan era kedepannya. Orang tua



perlu melakukan proyeksi dengan membangun komitmen atau tekad untuk melindungi anak-anak dari ancaman era digital, tetapi tidak menghalangi potensi manfaat yang bisa ditawarkannya. (Rahmat, 2018)

Keterlibatan orang tua dalam membentuk kepribadian anak bertujuan untuk mencegah perilaku menyimpang yang tidak sesuai dengan norma susila dan nilai moral dalam diri anak. Dengan demikian, pola asuh orang tua berarti suatu proses interaksi antara orang tua dan anak yang meliputi kegiatan seperti memelihara, mendidik, membimbing serta mendisiplinkan dalam mencapai proses kedewasaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pola asuh orang tua dalam mendidik anak di era digital lebih menekankan pada interaksi dari kebutuhan fisik dan kebutuhan psikologis, seperti rasa aman, kasih sayang, serta sosialisasi dalam kehidupan masyarakat. Orangtua tidak perlu memaksakan kehendaknya, karena anak tidak senang dipaksa, tetapi sebagai orangtua harus mengontrol teknologi yang dimiliki oleh anak. Pengontrolan itu, sebagai orangtua memeriksa aplikasi apa saja yang terdapat di telepon pintar yang anak miliki. (Aslan, 2019)

MASALAH

Pada era saat ini kemajuan teknologi dan informasi hampir sulit dikendalikan. Teknologi sudah mempengaruhi seluruh dimensi kehidupan manusia, begitu juga dalam dunia pendidikan. Dilihat dari dampak positifnya, keuntungan yang diperoleh dari adanya kemajuan teknologi dan informasi yaitu mendatangkan nilai yang positif. Maksudnya, aktifitas kegiatan maupun kebutuhan manusia menjadi semakin mudah untuk dipenuhi dan dilakukan dengan adanya kemajuan teknologi dan informasi. Kemajuan teknologi dan informasi juga memiliki dampak negatif yang didapatkan manusia jika tidak selektif dalam penggunaannya. (Fatmawati, 2019)

Pada kehidupan anak saat ini juga sudah dipengaruhi perkembangan teknologi dan informasi tidak bisa di pungkiri bahwa anak muda era sekarang ini sudah banyak mengenal teknologi digital. Digital native merupakan salah generasi yang terlahir dari sebuah perkembangan teknologi digital, yang seharusnya anak belum terlihat dalam penggunaan digital native. Tetapi pada zaman sekarang anak dikatakan sebagai generasi digital usia dibawah 24 tahun. Pada penggunaan digital native terkadang membuat anak lupa dengan dunianya sebagai seorang anak, maka peran orang tua ialah membatasi anak dalam penggunaan teknologi digital yang sudah memasuki dunia anak di zamannya. Sebagai orang tua tidak ingin ada hal membahayakan yang terjadi pada anak. Apabila kita tidak dapat



mengendalikan diri kita dalam penggunaan teknologi digital maka kita akan diatur oleh media digital tersebut. (Safitri dkk, 2020)

Pengaruh era digital terhadap anak sangat terlihat terutama di bidang pendidikan. Era digital ini mempengaruhi tingkat kedisiplinan anak dalam belajar, semakin sering anak menggunakan teknologi digital akan membuat anak tersebut menjadi malas untuk belajar. Namun bergantung kepada pola asuh orang tuanya sendiri untuk membuat seorang anak tetap mempunyai sikap disiplin belajar. Perbedaan pola asuh orang tua akan berdampak pada kedisiplinan belajar anak. Peran orang tua sangat diperlukan dalam mengasuh anak, orang tua yang terlalu memanjakan anaknya seperti halnya di era digital ini anak-anak lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain games, berinteraksi dengan media *gadget*, seperti telepon seluler dan *video games* maupun televisi. Aktivitas yang bersentuhan dengan teknologi lebih mewarnai kehidupan anak-anak pada masa sekarang daripada berinteraksi dengan lingkungan sekitar, hal ini juga akan berdampak pada tingkat kedisiplinan belajar anak, apabila orang tua tidak bisa membatasi penggunaan teknologi digital pada anak maka anak akan merasa malas untuk melakukan hal lain seperti belajar. Namun berbeda dengan orang tua yang dapat membatasi penggunaan teknologi digital pada anak misalnya dalam satu minggu anak hanya boleh menggunakan atau mengoperasikan teknologi digital dua hari saja atau dengan cara yang lainnya, sehingga anak-anak tetap memiliki waktu untuk belajar serta menjalankan kewajibannya. (Safitri dkk, 2020)

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pendidikan kesehatan ini dilakukan melalui 4 tahap yaitu tahap perizinan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Perizinan

Perizinan pengabdian masyarakat Psikoedukasi tentang Pola Asuh Efektif Anak di Era Digital dilakukan setelah menentukan tempat, sasaran penyuluhan yaitu di PMB Herasdina Palembang. Perizinan dilakukan kepada Bidan Pemilik PMB Herasdiana.

b. Persiapan kegiatan

Persiapan pengabdian masyarakat dimulai dengan memastikan sasaran khususnya dalam hal jumlah peserta, menyiapkan absensi kehadiran peserta dan berita acara kegiatan, menyiapkan perlengkapan untuk kegiatan pengabdian masyarakat (SAP, Leaflet, Poster) berisi materi Pola Asuh Efektif Anak di Era Digital.

c. Kegiatan Pelaksanaan



Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus 2022. Metode pengabdian masyarakat ini dengan ceramah dan tanya jawab.

Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan ibu-ibu yang mempunyai anak usia 4-6 tahun sebanyak 17 orang. Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi:

- a. Kegiatan diawali dengan pengenalan, kemudian pelaksanaan *pre test* dengan kuesioner.
- b. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan psikoedukasi tentang pola asuh efektif anak di Era Digital serta pembagian leaflet untuk dibaca para orang tua.
- c. Sesi selanjutnya ditutup dengan *post test* untuk menilai peningkatan pengetahuan setelah diberikan psikoedukasi.

PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan pada hari Jum'at tanggal 05 Agustus 2022 di PMB Herasdiana. Peserta adalah ibu-ibu yang merupakan pasien Bidan Herasdiana yang mempunyai anak berusia 4-6 tahun, ibu-ibu tersebut diundang ke PMB Herasdiana untuk mendengarkan penyuluhan. Kegiatan diawali dengan pengenalan, kemudian pelaksanaan *pre test* dengan kuesioner. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan penyuluhan berupa psikoedukasi tentang pola asuh efektif anak di Era Digital serta pembagian leaflet untuk dibaca para orang tua. Sesi selanjutnya ditutup dengan *post test* untuk menilai peningkatan pengetahuan setelah diberikan psikoedukasi. Para peserta tampak antusias dan senang dengan kegiatan ini, terlebih kegiatan ini banyak memberikan informasi mengenai bagaimana pola asuh yang efektif pada anak di era digital, serta bagaimana peran orang tua dalam membimbing anak di era digital dan manajemen penggunaan *gadget* untuk anak.

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini disambut baik para peserta, peserta tampak antusias dilihat dari jumlah peserta yang hadir. Semua peserta mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir, aktif dalam kegiatan diskusi, serta mengikuti evaluasi dengan baik. Evaluasi dilakukan dengan penilaian pre dan post test dengan mengisi kuesioner yang telah disediakan. Hasil penilaian pre test didapatkan skor rata-rata 79,64 dan skor rata-rata post test 82,88, dari hasil evaluasi tersebut dapat disimpulkan terjadi peningkatan skor rata-rata peserta sehingga ada peningkatan pengetahuan dan pemahaman para orang tua tentang pola asuh efektif anak di Era Digital. Teknologi digital memberikan dampak positif dan negatif, sehingga jika kita sebagai pengguna tidak memanfaatkan teknologi dengan baik maka kita akan mendapatkan dampak yang negatif. Anak-anak membutuhkan bimbingan dan arahan



dari orang tua untuk menggunakan media digital dengan bijaksana. Orang tua dalam keluarga berperan sebagai pendidik pertama dan utama bagi tumbuh kembang seorang anak. Banyak orang tua yang tidak mengetahui bagaimana cara menghadapi anak yang mengalami kecanduan *gadget*, untuk itu diperlukan psikoedukasi terhadap orang tua. Salah satu psikoedukasi yang dapat diberikan adalah *smart parenting*, dengan menjelaskan secara terperinci tentang bagaimana pola asuh yang efektif pada anak di era digital, serta bagaimana peran orang tua dalam membimbing anak di era digital dan manajemen penggunaan *gadget* untuk anak.

Orang tua bertugas untuk mempersiapkan anak menghadapi zamannya. Orang tua sebagai pendidik pertama dan terutama perlu melakukan retrospeksi dan introspeksi diri dengan terus berupaya mempersiapkan anak untuk menghadapi era digital saat ini dan era kedepannya. Orang tua perlu melakukan proyeksi dengan membangun komitmen atau tekad untuk melindungi anak-anak dari ancaman era digital, tetapi tidak menghalangi potensi manfaat yang bisa ditawarkannya. (Rahmat, 2018).

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berguna mensosialisasikan kepada orang tua tentang bagaimana pola asuh yang efektif pada anak di era digital, serta bagaimana peran orang tua dalam membimbing anak di era digital dan manajemen penggunaan *gadget* untuk anak. Hasil evaluasi penilaian pre test didapatkan skor rata-rata 79,64 dan skor rata-rata post test 82,88, ada peningkatan pengetahuan dan pemahaman para orang tua tentang pola asuh efektif anak di Era Digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada rektor IKesT Muhammadiyah Palembang beserta jajarannya, LP2MI IKesT Muhammadiyah Palembang, masyarakat dan *owner* PMB Herasdiana beserta staff.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslan. (2019). Peran pola asuh orang tua di era digital. *Jurnal Studia Insania*, 7(1), 20–34.
- Fatmawati. (2019). Literasi digital, mendidik anak di era digital bagi orang tua milenial. *Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 11(2), 119–138.
- Lubis dkk. (2019). Pola asuh efektif di era digital. *Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 1(2), 102–109.
- Rahmat. (2018). Pola asuh yang efektif untuk mendidik anak di era digital. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(2), 137–273.
- Safitri dkk. (2020). Pola asuh orang tua di era digital berpengaruh dalam membentuk karakter kedisiplinan belajar siswa kelas VI. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 8(3), 508–514.